

DAFTAR RUJUKAN

- AA Istri Sinta Putri, M. (2020). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ppok Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Dahlia Garing Brsu Tabanan*. 1–23.
- Aeni, N. (2021). (2021). Faktor risiko kejadian BBLR pada bayi baru lahir. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 78–85.
- Amalia, D., & Yuliani, N. (2023). Risiko infeksi pada bayi berat badan lahir rendah di ruang NICU. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 6(1), 45–52.
- Anggraini, M. D., Yuliani, R., & Hidayah, N. (2021). Efektivitas pemberian posisi ekstensi terhadap saturasi oksigen pada bayi BBLR di NICU RSUD Dr. Soetomo. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 6(2), 15–122. <https://doi.org/10.22219/jkm.v6i2.17855%0A>
- Aulia, R., & Pratama, D. (2022). Faktor risiko bayi berat badan lahir rendah: Studi literatur. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/10.31227/osf.io/abc456>
- Auliana, D., Fitriyani, Y., & Wahyuni, S. (2023). Tanda dan gejala bayi BBLR di NICU. *Jurnal Keperawatan Anak Indonesia*, 4(1), 33–40.
- Chairunnisa, P., Nugrohowati, N., & Chairani, A. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cinere Kota Depok Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(1), 82–86.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2019). *Rencana asuhan keperawatan: Pedoman untuk perencanaan dan pendokumentasian perawatan pasien* (11th ed.). EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Kemenkes RI.
- Manuaba, I. B. G. (2020). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB* (EGC (ed.)).

- Maulida, S., & Pratiwi, N. (2023). Perfusi perifer tidak efektif pada bayi prematur di NICU: Studi kasus. *Jurnal Kesehatan Neonatal Indonesia*, 4(1), 30–37.
- Moore, T. A., Wilson, M. E., & Cotten, C. M. (2019). Diagnosing and monitoring neonatal disorders. *Pediatric Nursing Journal*, 45(3), 123–131. <https://doi.org/10.1097/PNJ.0000000000000045>
- Nursalam. (2021). *Asuhan keperawatan profesional: Konsep dan praktik*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2022). *Konsep dan Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis Bukti Penelitian*. Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of nursing* (Vol. 11). ELSEVIER.
- Prasetya, D., & Damayanti, R. (2021). Komplikasi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 112–118. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.987>
- Putri, N. W., & Widodo, D. (2023). Gangguan pola napas pada bayi prematur. *Jurnal Respirasi Neonatal*, 7(1), 20–27.
- RS Bhayangkara TK I Puskokkes Polri. (2025). *Laporan internal ruang NICU*. Jakarta: Dokumen tidak dipublikasikan.
- Sari, D., Lestari, I., & Hasanah, M. (2022). Faktor risiko hipotermia pada bayi BBLR. *Jurnal Perinatologi Indonesia*, 3(2), 102–110.
- SDKI. (2021). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (Persatuan Perawat Nasional Indonesia (ed.)). DPP PPNI.
- Setiawan, H., & Puspitasari, R. (2022). Gangguan pola napas pada bayi BBLR di NICU: Studi deskriptif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(1), 34–41.
- SLKI. (2021). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (P. P. N. Indonesia (ed.)). DPP PPNI.
- Sulistyawati, R., & Handayani, S. (2022). Komplikasi pada bayi dengan BBLR dan manajemen awalnya. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 10(2), 90–97.
- Utami, M., & Ramadhani, R. (2023). Peran intervensi posisi dalam stabilisasi pernapasan pada bayi BBLR di NICU. *Jurnal Keperawatan Risiko Tinggi Neonatal*, 5(1), 25–32.

- Utami, M., & Nurhalimah, R. (2021). Ketidakseimbangan nutrisi pada BBLR: Pendekatan keperawatan. *Jurnal Gizi & Keperawatan Neonatus*, 2(1), 14–22.
- World Health Organization. (2023). *Newborns: Improving survival and well-being*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality>
- Wulandari, T., & Nuraini, I. (2023). Pengaruh posisi ekstensi terhadap pola napas dan saturasi oksigen pada bayi BBLR. *Jurnal Keperawatan Respati*, 8(1), 56-63.